

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Intensitas Persediaan, Intensitas Aset Tetap, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Pajak Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022.

Mariska Regina
Universitas Buddhi Dharma
Email : mariskaregina01@mail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu guna menguji pengaruh Ukuran Perusahaan, Intensitas Persediaan, Intensitas Aset Tetap, dan Profitabilitas terhadap Manajemen Pajak pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Metode untuk penarikan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan total 50 sampel yang diperoleh dari 10 perusahaan yang dijadikan sampel dengan periode penelitian selama 5 tahun. Metode analisis data yang dipakai yaitu regresi linier berganda menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26. Menurut uji yang telah dilakukan ini didapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan dan intensitas persediaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak, sedangkan intensitas aset tetap dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak. Dan ukuran perusahaan, intensitas persediaan, intensitas aset tetap, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak.

Kata kunci: Ukuran Perusahaan, Intensitas Persediaan, Intensitas Aset Tetap, Profitabilitas, Manajemen Pajak.

PENDAHULUAN

Penerimaan pajak dari perusahaan menjadi target utama dalam pengumpulan pajak karena kontribusi pajak paling signifikan bagi negara. Pendapatan negara akan semakin tinggi seiring dengan semakin besarnya pajak yang diterima dari perusahaan, namun keadaan ini berbanding terbalik bagi perusahaan. Karena kewajiban pajak yang harus dipenuhi dalam situasi ini, laba bersih suatu perusahaan mungkin dipengaruhi oleh pembayaran pajak. Akibatnya, perusahaan berupaya mempertahankannya serendah mungkin. Jumlah pajak yang harus dibayarkannya dengan melakukan manajemen pajak.

Strategi manajemen pajak membantu bisnis mengurangi pembayaran pajak total mereka dengan memastikan semua tindakan sesuai dengan aturan dan undang-undang yang berlaku. (Putri *et al.*, 2022) menjelaskan bahwa manajemen pajak harus dilakukan dengan integritas tertinggi untuk menghindari perilaku yang dapat diartikan sebagai penghindaran pajak atau pelanggaran peraturan perpajakan.

PT Adaro Energy Tbk adalah contoh fenomena manajemen pajak karena untuk menghindari pajak, perusahaan ini menerapkan mengubah harga transfer melalui entitas perusahaan di Singapura, yakni Coaltrade Services International. Pada Kamis tanggal 4 Juli 2019 *Taxing Times for Adaro* judul laporan dari Global Witness dirilis, dalam laporan tersebut menyatakan bahwa Adaro telah mencoba menghindari pembayaran pajak Indonesia dengan memindahkan keuntungan dari operasi penambangan batubaranya di Indonesia. Menurut laporan tersebut Adaro menghindari pembayaran pajak sebesar \$125 juta antara tahun 2009 dan 2017. Pengalihan pendapatan ini telah mengurangi pajak yang diterima Indonesia sebesar 14 juta dolar per tahun. (merdeka.com, 2019).

Menurut (Djuniar, 2019) skala yang disebut ukuran perusahaan digunakan untuk mengkategorikan ukuran perusahaan

berdasarkan total aset dan penilaian pasar saham. Perusahaan-perusahaan besar memiliki kebasan lebih kepada sumber daya, yang memungkinkan mereka guna merancang strategi pajak dan berpartisipasi dalam upaya lobi politik, ukuran perusahaan yang semakin besar mengindikasikan kemungkinan manajemen pajak yang lebih efektif. Dengan demikian, perusahaan besar cenderung membayar pajak lebih rendah daripada perusahaan kecil.

Intensitas persediaan adalah sebuah penggambaran besar ataupun kecilnya perusahaan untuk melakukan investasi terhadap persediaan yang dimilikinya. (Hidayah & Suryarini, 2020) menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki persediaan besar akan menghadapi tambahan biaya terkait persediaan tersebut. Biaya yang terkait dengan persediaan besar harus dianggap sebagai beban selama periode tertentu. Biaya-biaya ini akan diperhitungkan sebagai pengeluaran dari biaya persediaan, yang pada gilirannya akan mengurangi pendapatan, yang juga bisa memperkecil beban pajak yang perusahaan bayar.

Intensitas aset tetap menunjukkan sejauh mana suatu perusahaan berinvestasi pada aset tetap yang dimilikinya. Perusahaan-perusahaan yang memiliki aset tetap yang tinggi mungkin melakukan pembayaran pajak yang lebih sedikit daripada sebaliknya karena depresiasi pada aset tetap dapat digunakan untuk memperoleh keuntungan untuk mengurangi beban pajak perusahaan (Syahputra *et al.*, 2022).

Faktor selanjutnya yaitu profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan sebuah perusahaan untuk mencetak keuntungan melalui aktivitas operasionalnya. Rasio profitabilitas akan meningkat sebanding dengan margin keuntungan perusahaan. Seiring dengan pertumbuhan pendapatan, pembayaran pajak oleh perusahaan akan semakin tinggi juga. Sehingga, perusahaan dengan tingkat

keuntungan yang besar menerapkan praktik pengelolaan pajak dengan efektif untuk mengoptimalkan kewajiban pajak yang dihasilkan (Djuniar, 2019).

TINJAUAN PUSTAKA

Ukuran Perusahaan

Menurut (Effendi & Ulhaq 2021, 21), menyatakan bahwa:

“Ukuran perusahaan adalah dimensi dari suatu entitas bisnis yang dapat diukur berdasarkan sejumlah faktor, seperti total aset, volume penjualan, dan jumlah karyawan yang dipekerjakan.”

Menurut (Toni & Anggara 2021, 19), menyatakan bahwa:

“Ukuran perusahaan merupakan parameter yang dipakai guna menilai dimensi relatif ukuran suatu perusahaan, yang diklasifikasikan menurut total aset, volume penjualan, serta nilai total kapitalisasinya.”

Berikut adalah rumus untuk mengukur ukuran perusahaan yaitu:

$$\text{Size} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

Sumber: (Muliati & Yanti, 2023)

Intensitas Persediaan

Menurut (Sinaga & Rahmanto, 2022), menyatakan bahwa:

“Intensitas persediaan merupakan cerminan bagaimana suatu perusahaan menginvestasikan kekayaan yang dimilikinya dalam bentuk persediaan.”

Menurut (Kurniawan, 2023), menyatakan bahwa:

“Intensitas persediaan merupakan salah satu bagian yang menyusun komponen aset yang dihitung dengan perbandingan antara jumlah inventaris dengan jumlah aset perusahaan.”

Berikut adalah rumus untuk mengukur intensitas persediaan yaitu:

$$\text{IP} = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber: (Piani & Safii, 2023)

Intensitas Aset Tetap

Menurut (Sinaga & Rahmanto, 2022), menetapkan bahwa:

“Jumlah investasi yang ditanamkan dalam aset tetap oleh perusahaan disebut dengan intensitas aset tetap..”

Menurut (Mahdiah *et al.*, 2021), menyatakan bahwa:

“Intensitas aset tetap adalah keseluruhan aset tetap milik entitas dan dilakukan perbandingan dengan jumlah aset yang dimiliki perusahaan.”

Berikut adalah rumus untuk mengukur intensitas aset tetap yaitu:

$$\text{IAT} = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber: (Stephanie & Herijawati, 2022)

Profitabilitas

Menurut (Kasmir 2019, 198), menyebutkan bahwa:

“Profitabilitas merupakan ukuran yang dipakai guna mengevaluasi kemampuan sebuah perusahaan untuk mencetak keuntungan atau laba. Rasio ini juga menggambarkan tentang seberapa baik manajemen perusahaan mengawasi operasi sehari-hari. Keuntungan dari penjualan dan investasi menunjukkan hal ini..”

Menurut (Hery 2021, 192), menyatakan bahwa:

“Profitabilitas adalah indikator yang dipakai guna mencerminkan kapasitas suatu perusahaan dalam memperoleh profit dalam jangka waktu tertentu dengan memanfaatkan segala upaya dan sumber daya yang dimiliki, baik melalui pendapatan penjualan, penggunaan aset, maupun modal yang diinvestasikan.”

Profitabilitas yang berfluktuasi dapat diukur dengan metrik Return on Assets (ROA). Jumlah kontribusi aset untuk menghasilkan laba bersih ditunjukkan oleh laba atas aset, atau ROA. Rumus untuk mengukur ROA

yaitu:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber: (Gatha & Hernawan, 2022)

Manajemen Pajak

Menurut (Putra 2019, 46), menjelaskan bahwa:

“Manajemen pajak mencakup seluruh kegiatan yang dilakukan oleh manajer pajak perusahaan. menjamin bahwa berbagai aspek perpajakan perusahaan dapat ditangani dengan sukses, ekonomis, dan efisien untuk memaksimalkan kontribusi mereka terhadap bisnis.”

Menurut Lumbantoran dalam (Pohan 2021, 6), menyatakan bahwa:

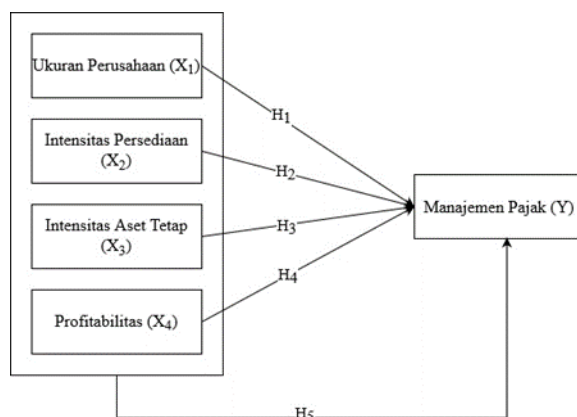
“Manajemen pajak merupakan taktik yang digunakan dengan tujuan memastikan kepatuhan terhadap kewajiban perpajakan sambil mencoba agar pembayaran pajak oleh perusahaan bisa berkurang sekecilnya, agar tercapai tingkat keuntungan & likuiditas yang diinginkan.”

Berikut adalah rumus untuk menghitung manajemen pajak yaitu:

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Pendapatan Sebelum Pajak}}$$

Sumber: (Gebby & Wibowo, 2022)

Kerangka Pemikiran



H₁: Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak.

H₂: Intensitas persediaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak.

H₃: Intensitas aset tetap berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak.

H₄: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak.

H₅: Ukuran perusahaan, intensitas persediaan, intensitas aset tetap, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak.

METODE

Jenis dan Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif, yang memanfaatkan data numerik dan teknik statistik yang sesuai untuk analisis.

Objek penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.

Jenis dan Sumber Data

Laporan keuangan tahunan perusahaan dalam subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018–2022 adalah sumber data sekunder yang dipakai pada riset ini. Data ini didapatkan dari www.idx.co.id.

Populasi & Sampel

Populasi terbentuk dari individu ataupun entitas dengan fitur atau karakteristik spesifik yang telah dipilih oleh peneliti untuk menjadi fokus dari penelitian dan dasar untuk setiap kesimpulan yang dapat dibuat darinya. Dalam penelitian ini populasinya terdiri atas 22 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama tahun 2018-2022.

Sampel penelitian dipilih menggunakan metode *purposive sampling*, yang merupakan metode pengambilan sampel di mana sampel dipilih terlebih

dahulu untuk penelitian oleh peneliti sesuai dengan ukuran, kriteria, dan pertimbangan yang telah ditentukan (Darwin *et al.* 2021, 115). Kriteria untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

No.	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan yang terdaftar dalam sub sektor makanan dan minuman secara berturut-turut dan melaporkan laporan keuangannya di BEI periode 2018-2022.	22
2	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang menyajikan laporan keuangan selain dalam bentuk mata uang rupiah.	(0)
3	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang mengalami kerugian selama periode 2018-2022.	(5)
4	Perusahaan yang mempunyai data <i>outlier</i> .	(7)
Jumlah Perusahaan Sampel		10
Tahun Penelitian		5
Total Sampel Penelitian		50

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang diterapkan ada 3 yaitu dokumentasi, studi pustaka, dan data sekunder.

HASIL

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.631 ^a	.398	.344	.026879

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Intensitas Persediaan, Intensitas Aset Tetap, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Manajemen Pajak

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26.

Hasil dari koefisien determinasi yang telah diuji sebelumnya, diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,344 atau 34,4%. Hal ini mengindikasikan jika variabel independen, yaitu ukuran perusahaan, intensitas persediaan, intensitas aset tetap, dan profitabilitas, secara bersama-sama memiliki kontribusi sebesar 34,4% terhadap variabel dependen manajemen pajak. Sementara itu, sebesar 65,6% sisanya adalah kontribusi dari variabel lain diluar penelitian ini seperti *Leverage*, Fasilitas Perpajakan, Kompensasi Manajemen, *Corporate Social Responsibility* (CSR), Komisaris Independen, dan lainnya.

2. Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (Uji Statistik T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients (Beta)	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	-.110	.098		-1.123	.268
Ukuran Perusahaan	.011	.003	.563	3.817	.000
Intensitas Persediaan	.249	.091	.381	2.745	.009
Intensitas Aset Tetap	.028	.022	.164	1.264	.213
Profitabilitas	-.131	.089	-.196	-1.473	.148

a. Dependent Variable: Manajemen Pajak

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26.

Dari hasil uji parsial (uji statistik t) yang sudah dilakukan, menunjukkan hasil yaitu:

- Hasil uji parsial, yang direpresentasikan oleh uji statistik t, menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki nilai t

- hitung sebesar $3,817 >$ nilai t tabel $2,01410$ serta nilai sig. adalah $0,000 <$ $0,05$. Dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak, sehingga H_1 diterima.
- b. Hasil uji parsial, yang direpresentasikan oleh uji statistik t, menunjukkan bahwa intensitas persediaan memiliki nilai t hitung sebesar $2,745 >$ nilai t tabel $2,01410$ dan nilai sig. adalah $0,009 <$ $0,05$. Dapat disimpulkan bahwa intensitas persediaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak, sehingga H_2 diterima.
- c. Hasil uji parsial, yang direpresentasikan oleh uji statistik t, menunjukkan bahwa intensitas aset tetap memiliki nilai t hitung sebesar $1,264 <$ nilai t tabel $2,01410$ dan nilai sig. adalah $0,213 >$ $0,05$. Dapat disimpulkan bahwa intensitas aset tetap tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak, sehingga H_3 ditolak.
- d. Hasil uji parsial, yang direpresentasikan oleh uji statistik t, menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki nilai t hitung sebesar $-1,473 <$ nilai t tabel $2,01410$ dan nilai sig. adalah $0,148 >$ $0,05$. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak, sehingga H_4 ditolak.

Uji Simultan (Uji Statistik F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.021	4	.005	7.428	.000 ^b
Residual	.033	45	.001		
Total	.054	49			

a. Dependent Variable: Manajemen Pajak

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Intensitas

Persediaan, Intensitas Aset Tetap, Ukuran Perusahaan

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26.

Hasil uji simultan (uji statistik f),

memperlihatkan bahwa nilai f hitung yaitu $7,428 >$ $2,58$ f tabel dan nilai sig. sebesar $0,000 <$ $0,05$. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan jika ukuran perusahaan, intensitas persediaan, intensitas aset tetap dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak, sehingga H_5 diterima.

KESIMPULAN

1. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak, sehingga H_1 diterima.
2. Intensitas persediaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak, sehingga H_2 diterima.
3. Intensitas aset tetap tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak, sehingga H_3 ditolak.
4. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak, sehingga H_4 ditolak.
5. Ukuran perusahaan, intensitas persediaan, intensitas aset tetap, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak, sehingga H_5 diterima.

REFERENSI

- Darwin, M., Mamondol, M. R., Sormin, S. A., Nurhayati, Y., Tambunan, H., Sylvia, D., Adnyana, I. M. D. M., Prasetyo, B., Vianitati, P., & Gebang, A. A. (2021). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (T. S. Tambunan (ed.); 1st ed.). Media Sains Indonesia.
- Djuniar, L. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak. *Jurnal Akuntanika*, 5(2), 67–77. <http://journal.poltekanika.ac.id/index.php/akt/article/view/118>
- Effendi, E., & Ulhaq, R. D. (2021). *Pengaruh Audit Tenur, Reputasi*

- Auditor, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit* (Abdul (ed.); 1st ed.). Penerbit Adab.
- Gatha, F. A., & Hernawan, E. (2022). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020. *Global Accounting: Jurnal Akuntansi*, 1(3).
- Gebby, & Wibowo, S. (2022). Pengaruh Sales Growth Dengan Ketidakpastian Lingkungan dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020). *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2).
- Hery. (2021). *Analisis Laporan Keuangan-Integrated And Comprehensive* (Adipramono (ed.)). Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hidayah, S. L., & Suryarini, T. (2020). Pengaruh Faktor Keuangan dan Non Keuangan Terhadap Manajemen Pajak dengan Indikator Tarif Pajak Efektif. *Statera: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 143–158. <https://doi.org/10.33510/statera.2020.2.143-158>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (12th ed.). PT RajaGrafindo Persada.
- Kurniawan, R. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, Inventory Intensity, dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2022). *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2).
- Mahdiah, Darmawati, T., & Kurban, A. (2021). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pajak Dengan Indikator Tarif Pajak Efektif Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Manivestasi*, 3(2), 241–260.
- Muliati, H., & Yanti, L. D. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Financial Leverage dan Cash Holding Terhadap Income Smoothing. *ECo-Fin*, 5(2).
- Piani, C., & Safii, M. (2023). Pengaruh Pajak Tangguhan, Kompensasi Manajemen dan Intensitas Persediaan Terhadap Manajemen Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2021). *Jurnal Revenue: Jurnal Akuntansi*, 3(2), 383–394.
- Pohan, C. A. (2021). *Optimizing Corporate Tax Management: Kajian Perpajakan dan Tax Planning-nya Terkini* (S. B. Hastuti (ed.); 2nd ed.). Bumi Aksara.
- Putra, I. M. (2019). *Manajemen Pajak Strategi Pintar Merencanakan dan Mengelola Pajak dan Bisnis*. Anak Hebat Indonesia.
- Sinaga, M. P. S., & Rahmanto, B. T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Intensitas Aset Tetap, Intensitas Persediaan, dan Komisaris Independen Terhadap Manajemen Pajak. *Kalbisiana: Jurnal Mahasiswa Institut Teknologi Dan Bisnis Kalbis*, 8(4), 4150–4162.
- Stephanie, & Herijawati, E. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Penghindaran Pajak. *ECo-Buss*, 5(1), 213–224.
- Syahputra, H. E., Simanjuntak, O. D. P., & Hulu, F. H. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pajak Dengan Indikator Tarif Pajak Efektif Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. In *Methodika: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist* (Vol. 5, Issue 2). repository.uhn.ac.id. <https://doi.org/10.46880/jsika.vol5no2>.

pp123-135

Toni, N., & Anggara, L. (2021). *Analisis Partial Least Square Studi Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.*